



Apakah pria Yahudi bersyukur kepada Tuhan karena tidak menjadikan mereka wanita?

Ya, mereka melakukannya! Setiap hati, pria Yahudi berdoa kata-kata *Beraka*. *Beraka* berarti “diberkati.” Ini kata-katanya:

Terpujilah dia yang tidak menjadikan aku orang non-Yahudi;
Terpujilah dia yang tidak menjadikan aku seorang wanita;
Terpujilah dia yang tidak menjadikan aku pria yang tidak berpendidikan (atau budak).

- T. Berakhot 7.16-18

Key Term

Beraka

Blessed

Injil mengubah budaya!

Paulus memahami dao tradisional Yahudi. Setiap hari, ia tahu bahwa pria Yahudi bangun dan bersyukur kepada Tuhan bahwa mereka tidak dilahirkan sebagai wanita, orang non-Yahudi, atau budak. Paulus juga mengetahui realita ajaran Tuhan Yesus, dan bagaimana Kristus dapat mengubah segalanya. Sebagai respons terhadap tradisi *Beraka* dan pengikis Yahudi Aktif, Paulus menulis di Kitab Galatia 3:26-29:

²⁶ Karena kamu semua adalah **anak-anak** Allah melalui iman di dalam Kristus Yesus,

²⁷ sebab kamu semua yang dibaptis dalam Kristus telah mengenakan Kristus.

²⁸ Tidak ada lagi perbedaan antara Yahudi dan Yunani, antara hamba dan orang merdeka, antara laki-laki dan perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.

²⁹ Dan jika kamu adalah **milik** Kristus, maka kamu adalah keturunan Abraham, dan **berhak menerima janji-janji** yang dijanjikan oleh Allah.

Sebagai pewaris abadi

Budaya Yahudi memisahkan dan mengurutkan masyarakat berdasarkan etnis, status sosial, atau gender. Jelas, menjadi laki-laki, Yahudi, yang merdeka adalah tingkat tertinggi. Namun, orang non-Yahudi dapat menjadi Yahudi dan budak dapat memperoleh kebebasan. Tetapi wanita tidak akan pernah menjadi pria (bahkan dengan ilmu kedokteran moderen dan teknologi sekalipun). *Beraka* meletakkan wanita di dalam sistem diskriminasi terus-menerus. Tetapi kenubuatan Paulus yang mengatur ulang *Beraka* menunjukkan bahwa Kristus telah membuka pintu agar *semua* diberkati.

DALAM KRISTUS – ANAK LAKI-LAKI, BERSATU, MILIK, PEWARIS!

“Anak laki-laki” mewarisi sepenuhnya!

Kata kunci pada ayat ini termasuk “anak laki-laki... milik... pewaris... dalam Kristus.” Bahasa Yunani pada Galatia 3:26 bukanlah “anak-anak” tetapi “anak laki-laki” (*υἱοὶ*). Klarifikasi ini sangatlah penting karena konteks kebudayaan ditempat Paulus melayani, hanya anak laki-laki yang mendapatkan warisan sepenuhnya. Paulus mengajarkan bahwa situasi seseorang pada saat kelahiran atau dalam hidupnya tidaklah penting, iman dalam Kristus menjadikan semua yang percaya dalam kategori “anak laki-laki.” Dengan pujian mendatangkan janji atas warisan sepenuhnya.

Warisan apa yang anda dapatkan dalam Kristus?

Pertimbangkan, apa bedanya warisan spiritual dari seorang Kristen dengan orang Kristen lainnya? Apakah entis, status sosial, edukasi, status finansial, atau gender mempengaruhi apa yang kita dapatkan dari warisan dalam Kristus? Alkitab mengatakan, “TIDAK!” kita semua mendapatkan pengampunan, keselamatan, Roh Kudus, akses kepada Tuhan, karunia spiritual, dan kependudukan di surga.



Kesimpulan

Paulus mengubah total doa orang Yahudi – *Beraka* tidak lagi memiliki efek! Pria Yahudi yang merdeka bukanlah *satu-satunya* yang diberkahi. Keadaan fisik atau status budaya seseorang tidak lagi membatasi jalan masuk atau partisipasi langsung di gereja.

Sekarang dalam Kristus, semua memiliki, semua adalah anak laki-laki, semua *Beraka*...diberkahi!

4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEY**?
4. With whom can I **SHARE** this?